

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan dari uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, dan sesuai dengan hasil penelitian lapangan yang telah penulis lakukan serta dukungan dari buku-buku penunjang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut;

Bentuk pemanfaatan YouTube bagi Pondok Pesantren Quantum Qolbu dari hasil wawancara kepada santri dan observasi langsung, bahwa Youtube menjadi wadah untuk berdakwah oleh PPTQ Quantum Qolbu. Banyak yang menonton dan melihat pesan dakwah yang disampaikan melalui YouTube. Yang pada akhirnya pesan dakwah lebih mudah tersebarluaskan kepada berbagai golongan manusia. YouTube juga memberi dampak positif bagi para santri dan pondok pesantren dalam perkembangannya. Sehingga santri maupun pondok sama-sama mendapatkan manfaat dari mengelola konten-konten di akun youtube tersebut. Pesan dakwah yang disampaikan dengan metode ceramah lebih mudah diterima oleh mad'u dan ketika mad'u kurang jelas dalam menerima pesan dakwah tersebut maka mereka bisa menonton ulang di YouTube.

Karena dakwah sekarang modern, mengikuti perkembangan zaman menyesuaikan perkembangan masyarakat yang berubah sesuai era digital saat ini maka dakwah yang disebarluaskan melalui media sosial mendapat banyak perhatian masyarakat terutama umat Islam. Dengan salah satu aplikasi video yang paling banyak digunakan yaitu YouTube. Pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah oleh PPTQ mempunyai sisi positif bagi para santri dan mendapat respon positif juga

dari para penonton.. Dengan menggunakan media sosial YouTube dapat memudahkan para penggunanya dalam mendapatkan Pendidikan Agama Islam.

Santri serta pengasuh PPTQ Quantum Qolbu berusaha untuk mengaktualisasikan pesan-pesan diatas guna memberikan informasi tentang keagamaan dengan memanfaatkan media sosial salah satunya ialah YouTube dengan jumlah 1960 *subscriber* dan telah ditonton sebanyak 75.935 kali.

## SARAN

Berdasarkan hasil Analisa dan Kesimpulan yang disajikan, saran yang dapat penulis ajukan terkait dengan topik penelitian, yakni:

1. Sebagai santri, tidak hanya mempunyai kecerdasan intelektual tetapi juga harus mempunyai kecerdasan emosional agar tidak mudah terpengaruh informasi yang beredar di media sosial serta harus bisa menyampaikan pesan dakwah sesuai syariat islam. Karena kepentingan dari informasi yang disalahgunakan bisa mengandung unsur provokasi dan hal itu bisa merusak citra Islam.
2. Dalam bermedia sosial, khususnya YouTube santri atau pengguna YouTube hendaknya tidak hanya menjadi konsumen youtube tetapi dapat memanfaatkan aplikasi tersebut dengan maksimal.
3. Santri ataupun pondok pesantren harus bisa menjadi penerus dakwah dalam menyampaikan dan menyebarkan dakwah melalui media manapun khususnya youtube. Agar dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan menyebar ke seluruh lapisan masyarakat, khususnya umat islam supaya dapat terus mendapat Pendidikan keagamaan Islam dan selalu mudah dalam mengakses informasi seputar agama Islam.
4. Santri ataupun pondok juga semestinya berperan aktif dalam mensosialisasikan dakwah melalui media sosial dapat mensosialisasikan manfaat dari berdakwah dengan menggunakan media Youtube.